

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Implementasi perawatan luka *post sectio caesarea* di rumah sakit terdiri dari beberapa cara diantaranya menggunakan larutan NaCl 0,9%, larutan betadin, menggunakan metode *moist wound healing* dan metode NPWT (*Negative Pressure Wound Therapy*). Penggunaan NaCl 0,9% direkomendasikan untuk perawatan luka dibandingkan dengan penggunaan betadin karena lebih mempercepat dalam proses penyembuhan luka, keunggulan dari NaCl 0,9% yaitu aman untuk tubuh, tidak iritan, melindungi granulasi jaringan dari kondisi kering, mampu menjaga kelembaban sekitar luka serta membantu luka menjalani proses penyembuhan. Kemudian perawatan luka dengan prinsip *moist wound healing* merupakan perawatan luka modern yang sangat dianjurkan dimana pemilihan jenis balutan dan prinsip perawatan saling berhubungan dengan pengetahuan perawat. Pemilihan balutan *moist wound healing* dalam perawatan luka sangat penting untuk proses penyembuhan luka, dengan memilih balutan yang tepat maka semakin cepat pula proses penyembuhan luka. Perawatan luka menggunakan NPWT mampu mengurangi terjadinya infeksi pada luka post operasi dibandingkan dengan balutan luka standar lain.

Proses penyembuhan luka dan terjadinya infeksi luka berhubungan dengan tingkat kepatuhan terhadap SOP dan penerapan *manajemen* perawatan luka yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit. Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP perawatan luka dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan jenjang pendidikan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.2.1 Implikasi Teoritis

Pemilihan jenis perawatan luka yang digunakan mampu mempengaruhi proses penyembuhan luka. Penggunaan NaCl 0,9% dalam perawatan luka *post sectio caesarea* lebih efektif serta kondisi luka yang lembab mampu mempercepat proses penyembuhan luka. Pengetahuan perawat dalam prinsip *moist wound healing*

sangat penting untuk menunjang saat dilakukan perawatan luka dan mempercepat proses penyembuhan luka. NPWT mampu mengurangi tingkat infeksi pada luka dibandingkan dengan balutan standar biasa. Kepatuhan dalam manajemen perawatan luka yang sesuai dengan SOP mampu untuk menunjang proses penyembuhan dan mencegah terjadinya infeksi. Hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi perawat yang melakukan perawatan luka *post sectio caesarea* dengan memperhatikan larutan dan prinsip balutan perawatan luka yang digunakan, serta kepatuhan terhadap manajemen SOP perawatan luka *post sectio caesarea*.

1.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perawat, mahasiswa keperawatan dan kebidanan. Pemilihan dalam perawatan luka *post sectio caesarea* yang tepat mampu mempercepat proses penyembuhan luka dan terhindar dari adanya infeksi luka *post sectio caesarea*.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil *literatur review* aplikasi perawatan luka sebagai intervensi direkomendasikan menggunakan cairan NaCl 0,9% efektif digunakan dibandingkan dengan penggunaan betadin karena mempercepat proses perawatan luka, mencegah infeksi. Selain itu direkomendasikan penggunaan metode *moist wound healing*, dalam pemilihan balutan metode *moist wound healing* sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan luka. Kemudian penggunaan NPWT untuk luka infeksi akibat operasi *sectio caesarea* sangat direkomendasikan. Kepatuhan perawat terhadap SOP perawatan luka sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan luka, solusi konkrit meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan perawatan luka adalah rumah sakit membuat SOP khusus perawatan luka *post sectio caesarea* dan melakukan supervise kepada perawat pelaksana setiap hari secara berkala agar perawat lebih patuh terhadap keselamatan pasien. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan meneliti dengan menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) agar diketahui data secara jelas dan langsung dari metode penelitian kualitatif tersebut.